

**HIKMAH PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM
KISAH YA'JUJ DAN MA'JUJ (PERSPEKTIF AL-QUR'AN
SURAH AL-KAHFI AYAT 92 SAMPAI 98)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NOVIANTI

NIM: 1012009022

Program Studi
Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2016**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Diajukan Oleh

**NOVIANTI
NIM : 1012009022**

**Prodi Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

**Dr. H. Zulkarnain, MA Zulfetri, MA
NIP. 19670719 201411 1 003**

NIP. 19720712 199905 1 001

**HIKMAH PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM
KISAH YA'JUJ DAN MA'JUJ (PERSPEKTIF AL-QUR'AN
SURAH AL-KAHFI AYAT 92 SAMPAI 98)**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Rabu : 29 Juni 2016M
23 Ramadhan 1437 H

Di Langsa

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Zulfikar, M.A
NIP. 19720909 199905 1 001

Junaidi, M. Pd.I
NIP.

Anggota,

Anggota,

Dr. Legiman, M.Ag
NIP.

Mulyadi, M.A
NIP. 19770729 200604 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

(Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Ag)
NIP. 19570501 198512 1 001

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVIANTI
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 25 November 1991
NIM : 1012009022
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat
Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hikmah Pendidikan yang Terkandung dalam Kisah Ya’juj dan Ma’juj (Perspektif Al-Qur’an Surah Al-Kahfi ayat 92 sampai 98)”** adalah benar hasil karya sendiri dan bersifat orisinal. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat skripsi orang lain atau dibuatkan orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 28 Maret 2016

Peneliti,

NOVIANTI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur sama-sama kita panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul; **“Hikmah Pendidikan yang Terkandung dalam Kisah Ya’juj dan Ma’juj (Perspektif Al-Qur’an Surah Al-Kahfi ayat 92 sampai 98)”**. Tak lupa pula shalawat dan salam sama-sama kita sanjung sajikan kepangkuan Baginda Muhammad Saw. Beserta segenap keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai hari kiamat kelak.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, seiring dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, M.A, selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memimpin Perguruan Tinggi ini dimana peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bapak Dr. Zulkarnain, M.A, dan Bapak Zulfitri, M.A, selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan penelitian dan penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin.

4. Kepala beserta Staf Pustaka IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan meminjamkan data-data berupa buku-buku yang diperlukan peneliti.
5. Buat keluarga peneliti yang telah memberi motivasi yang cukup tinggi, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi di IAIN ZCK Langsa.
6. Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi yang namanya tidak mungkin disebut satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk pengetahuan peneliti di masa mendatang.

Akhirnya, kepada Allah Swt peneliti mohon ampun dan jika terdapat kesalahan dalam penelitian ini bukanlah hal disengaja, akan tetapi dikarenakan sedikitnya ilmu peneliti. Selanjutnya, kepada Allah Swt jualah peneliti serahkan segalanya dan selamatlah kita semuanya. Amin.

Langsa, 23 Januari 2016

Peneliti

NOVIANTI

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Abstrak	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian	10
BAB II : KERANGKA TEORITIS	
A. Tinjauan Umum Surat Al-Kahfi	12
1. Teks Surat Al-Kahfi Ayat 92-98	14
2. Asbabun Nuzul Surat Al-Kahfi	17
3. Kandungan Surat Al-Kahfi Ayat 92-98	21
B. Kisah Ya'juj dan Ma'juj	23
1. Ya'juj dan Ma'juj dalam Alquran.....	24
2. Kisah Kehidupan Dzulkarnain di Masa Ya'juj dan Ma'juj	29
3. Kota Kehidupan Ya'juj dan Ma'juj	40
BAB III : HIKMAH PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM KISAH YA'JUJ DAN MA'JUJ	
A. Kehidupan Ya'juj dan Ma'juj dalam Konteks Surat Al-Kahfi ayat 92-98.....	44
B. Hikmah Pendidikan Yang Terdapat Dalam Kisah Ya'juj dan Ma'juj	51

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....61
B. Saran-Saran.....62

DAFTAR KEPUSTAKAAN63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Surat al-Kahfi adalah salah satu nama surah dari 114 surah yang terdapat dalam Alquran yang di dalamnya terkandung hikmah pendidikan seperti yang terdapat pada ayat 92 sampai 98. Surat al-Kahfi yang berisi beberapa kisah dan berita, seperti kisah penghuni gua, kisah Nabi Khaidir bersama Nabi Musa, kisah Dzulkarnain bersama Ya'juj dan Ma'juj serta berbagai peristiwa dan masalah penting yang terkait dengannya. Semua kisah tersebut mengandung banyak misteri. Bahkan sebagian ahli tafsir dan para ulama yang aktif bergelut di bidang ilmu Alquran menganggapnya sebagai *al-ghaibiyat* (masalah-masalah misterius) yang tidak dapat ditangkal akal pikiran manusia. Ya'juj dan Ma'juj adalah dua bangsa manusia dari keturunan Adam yang banyak penduduknya, bertabiat agresif, dan membuat kerusakan di muka bumi dan banyak orang menderita karena mereka, mereka tidak seperti manusia pada umumnya. Oleh karena itu, kisah ini bisa menjadi pelajaran atau hikmah pendidikan bagi manusia yang mempelajari kisah Ya'juj dan Ma'juj. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam topik penelitian ini adalah: bagaimana kehidupan Ya'juj dan Ma'juj dalam konteks surat Al-Kahfi ayat 92-98? dan hikmah pendidikan apa saja yang terkandung dalam kisah Ya'juj dan Ma'juj ?. sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk kehidupan Ya'juj dan Ma'juj dalam konteks surat Al-Kahfi ayat 92-98 dan untuk mengetahui Hikmah pendidikan apa saja yang terkandung dalam kisah Ya'juj dan Ma'juj. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan metode (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi (penyesuaian) masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan (memeriksa) serta mensistensikan (memadukan) bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. Dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa, *pertama*: mengenai kehidupan Ya'juj dan Ma'juj telah digambarkan oleh Allah Swt dalam Alquran Surat Al-Kahfi ayat 92-98. Kehadiran Ya'juj dan Ma'juj membuat umat manusia menjadi menderita dikarenakan Ya'juj dan Ma'juj membuat kerusakan di bumi. Pada akhirnya nanti Nabi Isa a.s. turun ke dunia, Nabi Isa dan Umat muslim lalu bersama-sama berdoa kepada Allah Swt agar terhindar dari masalah akibat perbuatan Ya'juj dan Ma'juj. Kemudian Allah Swt memerintahkan ulat-ulat yang tiba-tiba menembus keluar dari tengkuk Ya'juj dan Ma'juj yang langsung mengakibatkan kematian mereka secara serentak. *Kedua*, hikmah pendidikan yang terdapat dalam kisah Ya'juj dan Ma'juj yang dapat peneliti simpulkan antara lain: a) Hikmah untuk menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar, b) Menambah keimanan tentang hari akhir (hari kiamat), c) membuat manusia semakin mawas diri dan d) memberikan motivasi untuk selalu memahami kisah-kisah terdahulu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Alquran berfungsi sebagai hujjah (argumentasi) bagi Rasulullah Nabi Muhammad Saw dan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Alquran dibaca dan diamalkan karena untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat serta sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Alquran juga menjadi peringatan bagi setiap umat manusia, sebagaimana firman Allah Swt dalam Surat Thaha ayat 2-3:

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ. إِلَّا تَذَكُّرًا لِّمَنْ يَخْشَىٰ.

Artinya : *Kami tidak menurunkan Alquran ini kepadamu agar kamu menjadi susah. Tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah).* (Q.S. Thaha ayat 2-3)¹

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang tidak ada keraguan sedikitpun pada isinya, didalamnya menerangkan hukum-hukum seperti kewajiban melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan lain sebagainya. Alquran menjadi petunjuk dalam kehidupan seluruh umat manusia. Dengan demikian umat Islam diwajibkan untuk selalu menjaga kesuciannya, agar selalu terpelihara kemurniannya, yaitu dengan cara memeliharanya sehingga menemukan berbagai pengetahuan serta mengaplikasikan berbagai hikmah pendidikan yang terkandung didalam Alquran sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Bumi Restu, 1976), hal. 475.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang paling sempurna dari makhluk ciptaan-Nya yang lain, manusia diberikan akal untuk berfikir dan bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk. Allah Swt mengingatkan manusia supaya tidak menjadi orang-orang yang dzalim dan tidak membuat kerusakan di bumi dan tidak dangkal akidahnya. Oleh karena itu manusia sepatasnya mempelajari dan menghayati ayat-ayat Allah Swt, dalam arti bukan hanya mempelajari ayat yang tersurat (Alquran) semata, namun dalam hal ini Alquran juga menganjurkan kita untuk memahami dan menyelidiki ayat-ayat yang tersirat (fenomena alam), baik berupa perumpamaan, ibarat, teladan, dan hikmah dari kisah-kisah masa lampau. Surat Al-Kahfi ayat 92-98 telah memberikan stimulus bagi manusia untuk meresponnya guna menemukan jawaban yang diinginkan.

Untuk menjawab berbagai pernyataan diatas, Alquran juga memberikan panduan dan isyarat supaya manusia berkeinginan meneliti ciptaan Allah Swt dan mendorongnya supaya mempergunakan akal pikirannya dan hati untuk mengungkapkan rahasia yang terkandung didalamnya.

Hasil penemuan itu akan sangat bermanfaat bagi sipenemu itu sendiri pada umumnya. Lebih dari itu semua manusia akan lebih yakin, bahwa alam semesta ini adalah ciptaan Allah Swt. Dengan demikian, akidah manusia akan bertambah teguh dan kehidupannya pun akan menjadi bertambah makmur, karena alam ini dengan segala isinya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia itu sendiri.

Salahsatu keistimewaan ajaran Islam yaitu memerintahkan manusia untuk belajar, tidak kurang dari 580 tempat ayat-ayat yang mendorong manusia untuk mempergunakan akal pikirannya guna menemukan pengetahuan-pengetahuan

yang dapat membawa manusia untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Namun demikian akal pikiran tiada berarti apa-apa kalau tidak adanya pembinaan sebagaimana mestinya dalam rangka terbentuknya keseimbangan perilaku, nilai sikap, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, kemampuan berkomunikasi serta kesadaran akan lingkungannya. Solusi yang tepat adalah kembali kepada Alquran dan merujuk semua hikmah yang terkandung didalamnya.

Surat al-Kahfi adalah salah satu nama Surat dari 114 Surat yang terdapat dalam Alquran yang di dalamnya terkandung hikmah pendidikan seperti yang terdapat pada ayat 92 sampai 98. Surat al-Kahfi yang berisi beberapa kisah dan berita, seperti kisah penghuni gua, kisah Nabi Khaidir bersama Nabi Musa, kisah Dzulkarnain bersama Ya'juj dan Ma'juj serta berbagai peristiwa dan masalah penting yang terkait dengannya. Semua kisah tersebut mengandung banyak misteri dan ketidakjelasan. Bahkan sebagian ahli tafsir dan paraulama yang aktif bergelut di bidang ilmu al-Qur'an menganggapnya sebagai *al-ghaibiyat* (masalah-masalah misterius) yang tidak dapat ditangkal akal pikiran manusia.²

Kaum *Ahlussunnah wal Jama'ah* mengi'tiqadkan bahwa Ya'juj dan Ma'juj adalah dua kaum yang akan muncul pada saat mendekati hari kiamat nanti. Mereka ini akan membuat kejahatan, pembunuhan dan kerusakan di muka bumi ini. Kata Ya'juj dan Ma'juj diuraikan dua kali dalam Alquran. Yang pertama diuraikan dalam surat al-Kahfi ayat 94, sehubungan dengan uraian tentang gambaran *Dajjal*. Menjelang berakhimya surat al-Kahfi, diuraikan tentang

²Hamdi bin Hamzah Abu Zaid, *Munculnya Ya'juj & Ma'juj di Asia; Mengungkap Misteri Perjalanan Zulkarnain Ke Cina*, (Jakarta: Almahira, 2007), hal. 1.

perjalanan Raja Dzulqarnain ke berbagai jurusan untuk memperkuat tapal-batas kerajaannya. Kedua diuraikan dalam Surat Al-Anbiyaa' ayat 96 mengenai turunnya mereka dari tempat yang tinggi.

Firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Kahfi ayat 94:

قَالُوا يَا ذَا الْقُرَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا
عَلَىٰ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا.

Artinya: "Mereka berkata: "Hai Dzulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?" (Q.S. Al-Kahfi ayat 94).³

Di antara sisi mu'jizat *Alquranul Karim* dalam kaitannya dengan ayat di atas bahwa Ya'juj dan Ma'juj adalah dua bangsa manusia dari keturunan Adam yang banyak penduduknya, bertabiat agresif, dan membuat kerusakan di muka bumi tidak seperti manusia pada umumnya. Oleh karena itu, kisah ini bisa menjadi pelajaran dan hikmah pendidikan bagi manusia. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang "*Hikmah Pendidikan yang Terandung dalam Kisah Ya'juj dan Ma'juj (Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Kahfi ayat 92 sampai 98)*".

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam topik penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kehidupan Ya'juj dan Ma'juj dalam Konteks Surat Al-Kahfi ayat 92-98 ?

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya.*, hal. 457.

2. Hikmah pendidikan apa saja yang terkandung dalam kisah Ya'juj dan Ma'juj ?

C. Tujuan Penelitian

Secara terperinci tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kehidupan Ya'juj dan Ma'juj dalam Konteks Surat Al-Kahfi ayat 92-98.
2. Untuk mengetahui hikmah pendidikan yang terkandung dalam kisah Ya'juj dan Ma'juj.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Agar memperoleh pemahaman tentang kisah Ya'juj dan Ma'juj.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hikmah al-Qur'an Surat al-Kahfi ayat 92 sampai 98.
3. Agar mendapatkan pemahaman dari hikmah pendidikan yang dapat diambil dari kisah Ya'juj dan Ma'juj.
4. Di dunia pendidikan menjadi sebuah kajian alot untuk mengkaji dan menganalisis lebih dalam tentang siapa, kapan, dimana, dan bagaimana kisah Ya'juj dan Ma'juj.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini, penjelasan istilah merupakan salah satu keharusan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat menimbulkan bermacam-macam

penafsiran. Demikian pula halnya dengan istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas, untuk menghindari kesalahpahaman tersebut, maka peneliti akan lebih dahulu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul “Hikmah Pendidikan yang Terkandung dalam Kisah Ya’juj dan Ma’juj (Perspektif Al-Qur’an Surat Al-Kahfi ayat 92 sampai 98)” antara lain sebagai berikut :

1. Hikmah

Yang dimaksud dengan hikmah adalah keadilan, pengetahuan, sabar, filsafat, dan ucapan yang sesuai dengan hak (kebenaran). Dan menurut Soegarda Poerbawatja, kata hikmah berasal dari bahasa arab dan berarti keadilan, pengetahuan, filsafat atau ucapan yang sesuai dengan kebenaran.⁴ Biasanya hikmah ini diartikan sebagai kebijaksanaan. Hikmah juga berarti manfaat atau faedah dari suatu perbuatan, misalnya hikmah salat, hikmah puasa, dan sebagainya.⁵ Adapun hikmah yang peneliti maksud di sini adalah berupa pemahaman dan pengetahuan yang terkandung dalam kisah Ya’juj dan Ma’juj (perspektif Al-Qur’an S.Al-Kahfi ayat 92-98).

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik, yang dapat meningkatkan derajat kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dasarnya (fitrah).⁶ Pendidikan juga diartikan suatu usaha sadar orang-orang dewasa yang memberi pengetahuan kepada anak untuk membawanya ketingkat dewasa.

⁴ Soeganda Poebakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, t.th), hal. 114.

⁵ Luwis Ma’luf Al-Munjid, *Kamus B.Arab*, Cet.8,(Beirut:Libanon, t.th),hal.142.

⁶ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara,1987), hal. 16.

Menurut Abu Ahmadi pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.⁷

3. Kisah

Kisah adalah cerita, kejadian (riwayat) dalam kehidupan seseorang.⁸ Kisah yang di maksud penulis di sini adalah cerita atau kejadian (riwayat) yang terjadi pada bangsa Ya'juj dan Ma'juj yang hidup pada masa Dzulqarnain sampai dalam perjalanan yang ketiganya, yaitu di antara dua buah gunung yang sangat tinggi.

4. Ya'juj dan Ma'juj

Ya'juj dan Ma'juj adalah 2 kabilah dari Bani Adam, namun ada sedikit perbedaan bentuk karena lingkungan yang berbeda. Seperti perbedaan bentuk karena lingkungan yang berbeda seperti perbedaan antara penduduk daerah khatulistiwa dengan penduduk Kutub Utara. Demikian juga antara penduduk Timur dengan penduduk yang tinggal di pertengahan bumi.⁹

Ya'juj adalah Tartar dan Ma'juj adalah Mogol. Mereka berasal dari satu bapak yang bernama Turk dan bertempat tinggal dibagian Utara Asia. Negara mereka memanjang dari Tebet dan Cina sampai kelaut Baku Utara di Barat sampai Negara Turkistan. Para pakar sejarah Arab dan Perancis mengatakan

⁷ Abu Ahmadi dan Nuruhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 70.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa*, Edisi 4 (Jakarta: Depdikbud, 2008), hal. 703.

⁹ Syaikh Utsaimin, *Tafsir Al-Kahfi, Cet I*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2005), hal. 272.

diberbagai zaman bangsa-bangsa ini sering menyerang bangsa-bangsa tetangga. Mereka sering mengadakan kerusakan dimuka bumi dan menghancurkan bangsa-bangsa.¹⁰

5. Alquran

Alquran merupakan mukjizat yang rasional, sesuai dengan akal sehat dan abadi. Alquran adalah kitab suci yang suci yang diturunkan Allah Swt kepada Rasul dan Nabi terakhir Muhammad Saw melalui malaikat jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir Zaman.¹¹

Sudah sangat jelas bahwa Alquran adalah firman Allah Swt, yang lafalnya berbahasa Arab yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril yang tertulis didalam mushaf yang diturunkan dengan cara berangsur-angsur. Alquran diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia, dan diperintahkan bagi kita untuk membacanya, karena membaca Alquran adalah ibadah dan diperintahkan juga bagi kita untuk mengkaji isi Alquran ini.

6. Al-Kahfi

Al-Kahfi adalah salah satu nama Surat yang terdapat dalam Alquran tepatnya pada Surat yang ke 18 yaitu pada juz yang ke 16 dan terdiri dari 110 ayat, dan tergolong Surat Madaniyyah.

¹⁰ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1993), hal. 20.

¹¹ Ahmad Syadali, Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an II*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hal. 12.

F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelusuran terhadap tulisan yang membahas tentang kisah Ya'juj dan Ma'juj. Adapun karya yang mengkaji tentang hikmah pendidikan dalam kisah Ya'juj dan Ma'juj dalam bentuk secara umum dalam bentuk sebuah buku yang dikarang oleh Syaikh Abdurahman bin Nashir As-Sa'di¹² yang berjudul: *Misteri Ya'juj & Ma'juj*. Dalam buku ini diceritakan bahwa salah satu tanda-tandaakhir zaman adalah keluarnya Ya'juj dan Ma'juj di tengah-tengah umat manusia, yang hal ini akan ditemukan oleh kaum muslimin ataupun orang-orang Yahudi dan Nasrani dalam kitab-kitab mereka. Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj ini merupakan sekian di antara tanda-tanda besar hari Kiamat. Kaum muslimin, khususnya para ulama mereka, senantiasa disibukkan untuk mengkaji dan mempelajari persoalan Ya'juj dan Ma'juj ini, karena bahayanya sangat dahsyat dan agar terjauhan dari dampak buruknya. Karena hal tersebut, maka Syaikh (yakni Syaikh As-Sa'di) mendapat gangguan dan cobaan. Namun dengan cepat ujian pun berubah menjadikan nikmat, disebabkan karena baiknya tujuan dan tulusnya niat beliau. Meskipun pendapat beliau ini, seperti halnya pendapat manusia lainnya, bisa benar dan juga bisa salah, yang hanya bisa berusaha dan mendekatkan kepada yang benar. Semoga Allah memberikan rahmat yang luas kepadanya.

Persamaan tulisan buku dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kisah kehidupan Ya'juj dan Ma'juj, ciri-cirinya serta perkiraan waktu akan keluarnya. Namun buku ini tidak membahas secara rinci hikmah pendidikan yang dapat diambil dari kisah Ya'juj dan Ma'juj.

¹²Syaikh Abdurahman bin Nashir As-Sa'di. t.th. *Misteri Ya'juj & Ma'juj*, Daar An-Naba

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan murni. Pada penelitian pustaka maka data yang dikumpulkan dan diolah secara efektif dan sistematis.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpul data menggunakan metode historis dan filosofis, pertama, metode historis yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi (penyesuaian) masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan (memeriksa) serta mensistensikan (memadukan) bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. Metode filosofis yaitu Penelitian filosofis adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional melalui perenungan/pemikiran yang terarah, mendalam dan mendasar tentang hakikat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada, baik dengan mempergunakan pola berpikir aliran filsafat tertentu maupun dalam bentuk analisa sistematis berdasarkan pola berpikir induktif, deduktif, fenomenologis dan lain-lain dan dengan memperhatikan hukum-hukum berpikir logika.¹³

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menelaah dan menganalisa bahan bacaan dari buku-buku, kitab-kitab, majalah atau media bacaan lain yang

¹³ Sumardi Surya Barata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 73.

menyangkut dengan topik pembahasan yang diangkat dalam permasalahan penelitian ini.

4. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.¹⁴ Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterlatihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).¹⁵

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini, secara langsung dan tidak langsung peneliti akan menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan.¹⁶ Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan (terus menerus) atau tentatif (sementara waktu). Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 321.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 324.

¹⁶ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hal. 108.